

## HARGA POKOK DAN EFISIENSI USAHA TANI PADI SAWAH DI DESA BUKIT PENINJAUAN II KECAMATAN SUKARAJA KABUPATEN SELUMA

Oleh :

<sup>1)</sup> Sarina <sup>2)</sup> Hermawati

<sup>1)</sup> Prodi Agroteknologi Fak. Pertanian Unihaz Bengkulu

Email : sarinadedi64@gmail.com

<sup>2)</sup> Prodi Manajemen Fak Ekonomi Unihaz Bengkulu

Email:hermawatisls@yahoo.com

### ABSTRAK

Kecamatan Sukaraja merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Seluma sebagai daerah penghasil padi dengan luas tanam 326 ha terdiri dari 15 kelompok tani. Desa Bukit Peninjauan II salah satu desa di kecamatan Sukaraja yang sebagian besar masyarakatnya bercocok tanam padi (65%) dengan luas tanam 97 ha terdiri dari 5 kelompok tani.

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui harga pokok penjualan beras di Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja Kecamatan Seluma. Selain itu penelitian juga bertujuan untuk mengetahui efisiensi usaha tani padi sawah di Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret s/d Juli 2017 di Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa desa Bukit Peninjauan II merupakan sentra produksi padi di kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Jumlah sample 22 orang dari 110 orang petani padi sawah (20%). Data yang dianalisis adalah biaya produksi, penerimaan dan pendapatan, r/c ratio dan harga pokok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga Pokok penjualan beras di desa Bukit Peninjauan II adalah sebesar Rp.4.482,212/kg jauh dibawah harga pasar. Usahatani padi sawah di desa Bukit Peninjauan II sudah Efisien, dilihat dari R/C ratio yang >1 yaitu 2,58.

*Kata Kunci : Harga Pokok, Efisiensi, Padi BPII*

### I PENDAHULUAN

Propinsi Bengkulu pada tahun 2015 memiliki luas panen padi 128.833 ha dengan produktivitas 44,92 ku/ha dengan produksi 578.654 ton GKG. ([http://engkulu.bps.go.id/link Tabel Statis/view/id/255](http://engkulu.bps.go.id/link/Tabel Statis/view/id/255)). Produksi padi turun sebanyak 14.540 ton atau 2,45% dibanding produksi 2014 yang mencapai 593.194 ton. Penurunan produksi terjadi karena penurunan luas panen seluas 18.739 ha dari 147.572 ha menjadi 128.833 ha atau turun 1,70%, walaupun produktivitas naik sebesar 4,72 ku/ha dari 40,2 ku/ha menjadi 44,92 ku/ha atau naik 11,73 % ( BPS Propinsi Bengkulu , 2016).

Kabupaten Seluma merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Bengkulu dengan jumlah penduduk 184.913 jiwa pada tahun 2014 yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani ( $\pm$  60%). Adapun luas panen padi sawah di kabupaten Seluma pada tahun 2015 adalah 17.509 ha dengan produksi 59.465 ton GKG (BPS Seluma, 2015).

Kecamatan Sukaraja merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Seluma sebagai daerah penghasil padi dengan luas tanam 326 ha terdiri dari 15 kelompok tani. Desa Bukit

Peninjauan II salah satu desa di kecamatan Sukaraja yang sebagian besar masyarakatnya bercocok tanam padi (65%) dengan luas tanam 97 ha terdiri dari 5 kelompok tani. Usahatani padi sawah dilakukan secara turun temurun, disamping itu ada juga yang berusahatani jagung, sebagai buruh dan bergerak dalam industri kecil pembuatan kerupuk dll. Dalam berusahatani padi petani Bukit Peninjauan II belum memperhitungkan input ataupun output dari kegiatan usahatani yang dilakukan seperti biaya produksi, penerimaan, pendapatan yang berdampak pada efisiensi usahatannya termasuk dalam menentukan harga pokok penjualan beras yang ditetapkan terlalu rendah atau tidak dapat menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan atau malah sebaliknya. Oleh sebab itu perlu diadakan penelitian harga pokok dan efisiensi usahatani padi sawah dengan harapan dapat menjadi masukan bagi petani dalam menjalankan usahatannya.

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui harga pokok penjualan beras dan efisiensi usahatani padi sawah di Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja Kecamatan Seluma.

## II METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret s/d Juli 2017 di Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa desa Bukit Peninjauan II merupakan sentra produksi padi di kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma.

Responden adalah Petani yang berusahatani padi sawah di Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Penentuan responden dilakukan dengan metode *simple random sampling* dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri maupun bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sample. Dalam penelitian ini diambil sample 22 orang dari 110 orang petani padi sawah.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan secara langsung dari responden. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung terhadap responden dengan menggunakan pertanyaan atau kuesioner yang telah disiapkan. Sedangkan data sekunder melalui data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Data ini diperoleh dari instansi atau badan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Analisis data yang dilakukan dengan dua cara yaitu analisis deskriptif dan kuantitatif.

### a. Analisis Biaya produksi.

Biaya produksi adalah jumlah biaya tetap dan biaya tidak tetap (biaya variabel) di analisis secara matematis dengan rumus :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total biaya (Rp/Ut)

FC = Biaya Tetap (Rp/Ut)

VC = Biaya Variabel (Rp/Ut)

#### **b. Analisis Penerimaan dan Pendapatan**

Menurut Soekartawi (2006) penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. sedangkan pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya.

Untuk mengetahui besarnya penerimaan dan pendapatan digunakan rumus sebagai berikut :

$$TR = Y \cdot P_y$$

$$Pd = TR - TC$$

Dimana:

TR= Total Penerimaan (Rp/Ut)

Pd = Pendapatan usahatani (Rp/Ut)

TC = Total Biaya (Rp/Ut)

Y = Produksi (Kg/Ut)

P<sub>y</sub> = Harga Y (Rp/kg)

#### **c. Analisis R/C Ratio**

Menurut Soekartawi 2006, R/C Ratio adalah singkatan dari *Return Cost Ratio*. Analisis R/C ratio digunakan untuk mengetahui apakah petani dalam mengusahakan usahatannya menguntungkan (efisien) atau merugi (tidak efisien). Dianalisis secara matematis dengan rumus :

$$R/C \text{ ratio} = TR / TC$$

Dimana :

TR = Total penerimaan (Rp/Ut)

TC = Total Biaya (Rp/Ut)

Dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika R/C ratio > 1, maka usahatani padi sawah menguntungkan atau efisien.
- Jika R/C ratio = 1, maka padi sawah impas (tidak merugikan dan menguntungkan)
- Jika R/C ratio < 1, maka usahatani padi sawah tidak menguntungkan(tidak efisien)

#### **d. Harga Pokok beras**

Untuk menghitung harga pokok penjualan beras per kg digunakan rumus matematis sebagai berikut :

Harga Pokok Beras/kg = TC/ Pb

Dimana :

TC = Total Cost (Rp/ut)

Pb = Produksi beras (kg)

## KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

### Kondisi Geografis dan Tata Guna Lahan

Desa Bukit Peninjauan II terletak di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Desa Bukit Peninjauan II memiliki luas daerah 256 ha, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sidosari dan Niur
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Padang Pelawi
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kayu Arang
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sarimulyo

Jarak tempuh Desa Bukit Peninjauan II ke pusat Pemerintahan Kabupaten Seluma kurang lebih 45 km. Desa Bukit Peninjauan II berupa dataran rendah memiliki luas lahan pertanian 200 hektar yang terdiri dari luas sawah, kebun dan daratan serta wilayah pemukiman seluas 56 hektar.

### Keadaan Alam dan Kondisi Fisik

Desa Bukit Peninjauan II kecamatan Sukaraja kabupaten Seluma termasuk dalam kawasan daerah yang beriklim tropis dengan kondisi secara umum sebagai berikut :

- Tingkat keasaman Tanah Ph netral dengan Ph 5-7
- Ketinggian tempat daripermukaan laut 150-210 M dengan suhu 25 derajat celsius-31 derajat celcius, lama penyinaran 10 jam /hari
- Curah hujan rata-rata 2000/3000 mm/tahun dengan bulan basah 7 bulan (Agustus s.d februari ) dan bulan kering 5 bulan (Maret s.d Juli)
- Keadaan drainase secara umum tergolong baik
- Jenis tanah pod Solid Merah Kuning (PMK) dengan tekstur lempung berpasir.

### Keadaan penduduk

Penduduk desa Bukit Peninjauan II berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduknya berasal dari propinsi Jawa Tengah, Jawa Barat, Serawai, Batak, Padang dll.

Jumlah Penduduk Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma terdiri dari 2043 Jiwa terdiri dari laki-laki 1014 jiwa dan perempuan 1029 jiwa dari 497 Kepala Keluarga. Jumlah penduduk menurut kelompok umur dapat di lihat pada table 3 berikut

### Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk Desa Bukit Peninjauan II

Keadaan social ekonomi penduduk Desa Bukit Peninjauan II sudah cukup baik. Hal ini didukung oleh tingkat pengangguran yang rendah atau hampir tidak ada terlihat dari semua penduduk kecuali anak di bawah lima tahun (balita), usia sekolah atau pelajar dan ibu rumah tangga. Penduduknya memiliki mata pencaharian atau bekerja sebagai petani, baik petani kebun maupun petani, buruh disamping itu ada juga bekerja sebagai peternak, pegawai, pedagang dan lain-lain. Komposisi penduduk Menurut mata pencaharian dapat di lihat pada table 3 berikut. Fasilitas social ekonomi yang ada di desa Bukit Peninjauan II antara lain, Gedung SD, Gedung PAUD dan Puskesmas.

### III HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Identifikasi Responden Penelitian

Responden yang diambil dalam penelitian adalah petani padi sawah di Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari 22 petani padi sawah yang menjadi sampel. Identifikasi responden berdasarkan rata-rata, umur, pengalaman usahatani, tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan Keluarga, Luas lahan yang ditanami padi sawah.

Tabel1. **Rata-rata Umur Petani, Tingkat Pendidikan Pengalaman Usahatani (Tahun), Jumlah Anggota keluarga (jiwa), Luas Lahan yang ditanami Padi sawah (Ha).**

No	Uraian	Kisaran rata-rata
1	Umur (Tahun)	48
2	Tingkat pendidikan	
	Tamat SD (Orang)	14
	Tamat SMP (Orang)	3
	Tamat SMA (Orang)	1
	Tamat D3/S1 (Orang)	2
3	Pengalaman berusahatani Padi Sawah (Thn)	22
4	Jumlah Anggota Keluarga (Jiwa)	3
5	Luas lahan tanaman Padi Sawah (ha)	0,50

Sumber : Data primer setelah diolah, 2017

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata petani berusia 48 tahun. Terlihat dari keadaan umur petani termasuk kedalam kategori usia produktif, dimana pada usia ini seseorang untuk lebih semangat dan giat dalam berusahatani, sehingga dapat meningkatkan produksi padi sawah. Rata-rata petani padi sawah tingkat pendidikan sebagian besar Sekolah Menengah Pertama. Tingkat pendidikan petani juga memberikan pengaruh terhadap pengelolaan usahatani.

Rata-rata pengalaman berusahatani padi sawah yaitu selama 22 tahun. Anggota keluarga mempunyai peran yang sangat penting karena dapat membantu tenaga kerja dalam berusahatani khususnya padi sawah yang akhirnya mengurangi tenaga kerja luar keluarga atau tenaga kerja sewa. Rata-rata jumlah anggota keluarga pada tabel 5 diatas yaitu berjumlah 3 jiwa. Rata-rata luas lahan yang ditanami padi sawah adalah 0,50 hektar.

**Biaya Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah**

Biaya Usahatani Padi Sawah meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya variabel adalah biaya yang langsung dikeluarkan atau biaya yang hanya dapat digunakan dalam satu kali proses produksi saja seperti tenaga kerja luar keluarga dan dalam keluarga, benih, pupuk dan pestisida. Biaya tetap seperti penyusutan alat dan pajak. Biaya usahatani padi sawah adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani padi sawah selama proses produksi.

**Tabel 2. Rata-rata Biaya Variabel, Biaya Tetap dan Total Biaya Produksi Pada Usahatani Padi Sawah.**

No	Jenis Biaya	Biaya Variabel (Rp/Ut)	Biaya Tetap (Rp/Ut)	Total Biaya (Rp/Ut)
1	Tenaga kerja : Dalam keluarga	692.419	-	692.419
	Luar keluarga	1.406.000	-	1.406.000
2	Benih	164.925		164.925
3	Pupuk	499.800		499.800
4	Pestisida	528.143		528.143
5	Pajak		31.108	31.108
6	Penyusutan alat		28.750	28.750
	Jumlah	3.440.750	59.858	3.500.608

Sumber : *Data primer setelah diolah (2017)*

**Produksi dan Penerimaan Usahatani Padi Sawah**

Produksi adalah jumlah Padi Sawah yang dijual dan di konsumsi sendiri oleh keluarga petani. Dengan demikian penerimaan adalah hasil kali produksi yang diperoleh dengan harga jual. Oleh karena itu produksi yang di ambil dalam penelitian ini adalah hasil panen. Penerimaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerimaan dari penjualan beras yang dijual dan yang dikonsumsi.

**Tabel 3. Rata-rata Produksi dan Penerimaan Usahatani Padi Sawah di Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma.**

Produksi (Kg/ut)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp/Ut)
------------------	---------------	--------------------

781	11.650	9.018.175
-----	--------	-----------

Sumber: *Data primer setelah diolah,2017*

Rata-rata produksi Padi Sawah yang dijual maupun dikonsumsi sendiri adalah sebanyak 781 kg dan penerimaan yang diperoleh petani padi sawah adalah sebesar Rp 9.018.175 per usaha tani (lampiran 11). Berdasarkan tabel 7 produksi padi sawah di Desa Bukit Peninjau II belum sesuai dengan rata-rata produksi yang dianjurkan.

#### **Pendapatan usahatani Padi Sawah**

Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Bukit Peninjau II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sluma di peroleh dari selisih antara total penerimaan dengan total biaya produksi yang di keluarkan selama proses produksi yang dihitung dalam rupiah per satu kali musim tanam.

**Tabel 4. Rata-rata Pendapatan Tunai Usahatani Padi Sawah di Desa Bukit Peninjau II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma.**

No	Uraian	NilaiRp/Ut
1	Total Penerimaan (TR)	9.018.175
2	Total Pengeluaran (TC)	3.500.608
3	Pendapatan (TR-TC)	5.517.567

Sumber: *Data primer setelah diolah,2017*

Rata-rata total penerimaan padi sawah sebesar Rp. 9.018.175 per usahatani. Dan Rata-rata total pengeluarannya Rp. 3.500.608 per usahatani. Rata-rata pendapatan dari usahatani padi sawah di Desa PBukit Peninjau II sebesar Rp.5.517.567 per usahatani. Pendapatan yang diterima oleh petani padi sawah di Desa Bukit Peninjau II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma sudah menguntungkan, hal ini dapat dilihat dari total penerimaan lebih besar dari pada total biaya produksi.

#### **Analisis Efisiensi (R/C Ratio)**

Efisiensi usahatani (R/C Ratio) merupakan perbandingan antara penerimaan dan biaya (Soekartawi,2002).

**Tabel 5. R/C Ratio Usahatani Padi Sawah di Desa Bukit Peninjau II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma.**

Penerimaan(Rp/Ut)	Total Biaya (Rp/Ut)	R/c Ratio(UT)
9.018.175	3.500.608	2,58

Sumber : *Data primer setelah diolah,2017*

Penerimaan atau *Revenue* (R) Padi Sawah sebesar Rp 9.018.175,- per usahatani dan biaya produksi /Cost (C) Rp 3.500.608,- per usahatani. Sehingga R/C Ratio usahatani padi sawah Desa Bukit Peninjauan II Sebesar Rp.2,58.

Berdasarkan kriteria R/C Ratio  $> 1$  berarti usahatani padi sawah sudah menguntungkan/efisien. Nilai tersebut memberikan arti bahwa, setiap pengeluaran biaya atau *Cost* (C) sebesar Rp1.000 Akan memberikan penerimaan atau *Revenue* (R) sebesar Rp.2.580 .

### **Harga Pokok Beras**

Harga pokok beras per kilogram dari hasil usahatani padi sawah di desa Bukit Peninjauan II adalah perbandingan jumlah biaya seluruhnya dengan jumlah produksi yang dihasilkan. Harga pokok beras =  $\text{Rp. } 3.500.608 / 781\text{kg} = \text{Rp.}4.482,212/\text{kg}$ . Rata-rata harga beras di desa Bukit Peninjauan II lebih rendah dari harga beras yang ditetapkan pemerintah sebesar lebih kurang Rp.8000,-/kg. Sedangkan petani menjual beras di huller dengan harga Rp.130.000,-/kaleng atau Rp. 8.666,66,-/kg. dengan demikian keuntungan yang didapat petani berlipat ganda.

## **IV KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

- a.Harga Pokok penjualan beras di desa Bukit Peninjauan II adalah sebesar Rp.4.482,212 /kg.
- b.Usahatani padi sawah di desa Bukit Peninjauan II sudah Efisien, dilihat dari R/C ratio yang  $>1$  yaitu 2,58

## **DAFTAR PUSTAKA**

Assauri. 1990. *Manajemen Pemasaran*. Rajawali Pers. Jakarta.

Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi Bengkulu. 2014. *Produksi Padi 6 Kabupaten Turun . Rakyat .Bengkulu*. 2 Agustus 2014. Bengkulu.

Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi Bengkulu. 2015. *Propinsi Bengkulu Dalam Angka..* Bengkulu.

Badan Pusat Statitik (BPS) Seluma. 2015. *Kabupaten Seluma Dalam Angka..* Diakses 3 Oktober 2016.



BPS Propinsi Bengkulu. 2016. *Berita Resmi Statistik*. No 17/03/17/X, 1 Maret 2016.  
Diakses 3 Oktober 2016.

(<http://bengkulu.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/255>).Diakses 3 Oktober 2016.

Soekartawi.2006. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia. Jakarta.

Soekartawi.2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta